BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai *Penggunaan Kosmetik di Kalangan Mahasisiwi FISIP UNIKOM,* didapatkan beberapa fakta yang telah dipaparkan di bab 4. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan informan dan data akurat mengenai pemaknaan penggunaan kosmetik yang dilakukan oleh Mahasiswi FISIP UNIKOM yang menjadi informan penulis. Penulis melakukan pengamatan dan penelitian kurang lebih 5 bulan sampai akhirnya mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Motif penggunaan Kosmetik Para Mahasiswi meliputi motif kegunaan, tujuan internal. Motif Kegunaan lebih bersifat kepada kesukaan narasumber dengan kosmetik tersebut. tanpa memiliki alasan lebih, hanya kesukaan kegemaran dalam menggunakan alat – alat kosmetik. motif yang kedua adalah motif internal. Motif Internal adalah motif yang didasari keinginan untuk menutupi kekurangan yang mereka anggap ada di wajah mereka dan dapat diatasi dengan penggunaan kosmetik.

2. Pemaknaan mahasiswa terhadap penggunaan kosmetik dijabarkan berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan dan tidak menggunakan alat kosmetik.
3. Pengalaman komunikasi mereka berdasarkan pesan nonverbal , *feedback* dari orang lain yaitu berupa pujian dan efek yang mahasiswa rasakan yaitu rasa percaya diri yang meningkat. Pengalaman komunikasi interpersonal mahasiswi terhadap penggunaan kosmetik.
    A. Sebagian besar dari narasumber menggunakan kosmetik bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain bahwa dirinya menarik, segar dan semangat.
    B. Feedback atau tanggapan yang diterima pun berbentuk nonverbal dan verbal. Tanggapan positif dari orang lain berupa pujian, sedangkan tanggapan negatif berupa sindiran .
    C. Efek yang diterima para mahasiswi, mayoritas dari mereka tanggapan positif (pujian) adalah rasa percaya diri yang semakin meningkat.

5.2 Saran

Dari hasil ini, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Cara kita berpenampilan akan mempengaruhi penilaian orang terhadap kepribadian dan karakter kita. Hal ini yang disebut proses pengelolaan kesan. Penggunaan kosmetik yang tepat dan sesuai mampu membentuk kesan yang baik, begitupun sebaliknya. Pemilihan warna dan bentuk juga menentukan kesan apa yang akan terlihat dari diri kita. Menjaga penampilan merupakan suatu keharusan bagi setiap perempuan sebagai bentuk rasa syukur apa yang sudah diberikan Tuhan kepada kita. Tingkah laku tidak luput dari penilaian orang lain. Jadilah pribadi yang tidak pernah puas menjadi lebih baik. Jadi diri sendiri itu baik, selama perilaku apa adanya lebih banyak positifnya dan bisa bermanfaat bagi orang banyak. Bila kita ingin membentuk kesan yang baik, maka kita harus berusaha menciptakan citra yang baik, penampilan yang menarik, serta diimbangi tingkah laku yang berbudi pekerti luhur.
2. Percaya diri itu sangat penting dan merupakan kebutuhan. Kita perlu memberikan penghargaan terhadap diri sendiri sebelum mendapat penghargaan diri dari orang lain. Tidak hanya memperbaiki penampilan, kita juga harus meningkatkan kemampuan. Dengan penampilan saja itu tidaklah cukup. Salah satunya buat orang percaya diri itu memang salah satunya adalah penampilan. Tidak bisa dipungkiri, orang lain yang menilai kita pertama dilihat itu pasti fisik, tidak mungkin yang dilihat itu

kejiwaannya dulu. Lakukanlah hal yang menurut kita mampu meningkatkan kepercayaan diri kita. Mulai dari hal penampilan yang diimbangi dengan kemampuan dan selalu berpikir positif.